



Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò 落落制作作品之电影《悲伤逆流成河》中的断言类言语行为研究

Silfia Agustina

silfia.21011@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Cicik Arista

cicikarista@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:
Tindak tutur;
Tindak tutur
asertif;
Film;
《悲伤逆流成
河》

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan maksud penutur kepada petutur guna mencapai tujuan tertentu. Tindak tutur ilokusi asertif tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam karya sastra seperti film. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif berdasarkan teori John R. Searle serta fungsi tindak tutur ilokusi asertif berdasarkan teori Geoffrey Leech dalam film Cry Me A Sad River 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé karya Luo Luo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa tuturan seluruh tokoh dalam film. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan tujuh bentuk tindak tutur ilokusi asertif, yaitu menyatakan sebanyak empat data, memberitahukan tiga data, melaporkan dua data, mengeluh satu data, menyarankan satu data, dan mengklaim dua data, sedangkan bentuk membanggakan tidak ditemukan. Selain itu, ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi asertif, yaitu fungsi kompetitif sebanyak satu data, fungsi menyenangkan satu data, fungsi



bekerja sama empat data, dan fungsi pertentangan tiga data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi asertif dalam film mampu menggambarkan hubungan sosial, emosi, dan maksud para tokoh dalam membangun komunikasi.



摘要

关键词:
言语行为、
断言类言语行
为、
电影、
《悲伤逆流成
河》

语言是用于传达说话人思想、情感和交际意图的重要交流工具，以实现特定目的。断言类言外行为不仅存在于日常交流中，也广泛存在于电影等文学作品中。本研究旨在依据 John R. Searle 的言语行为理论以及 Geoffrey Leech 的语用功能理论，对 Cry Me A Sad River 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé 中的断言类言外行为形式及其功能进行分析。该电影由 Luo Luo 创作。研究采用定性描述法，以影片中所有人物的话语作为数据来源，并通过观察法、无参与观察技术以及记录法进行数据收集。研究结果表明，影片中存在七种断言类言外行为形式，包括陈述类四例、告知类三例、报告类二例、抱怨类一例、建议类一例以及断言类二例，而夸耀类未被发现。此外，还发现四种断言类言外行为功能，即竞争功能一例、愉悦功能三例、合作功能四例以及冲突功能三例。研究结果表明，影片中的断言类言外行为能够反映人物之间的社会关系、情感状态以及交际意图。

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif dalam berbagai kondisi, bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan penutur kepada penutur serta untuk mengungkapkan perasaan atau maksud yang ingin disampaikan penutur kepada penutur untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Chaer (2012:30) bahasa adalah objek linguistik yang memuat dimensi konkret (parole sebagai ujaran nyata), abstrak (langue sebagai sistem bahasa tertentu), dan universal (langage sebagai kaidah umum), serta tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga mencakup struktur sosial dan kognitif (alat untuk mengatur, menyusun, dan mengekspresikan pikiran seseorang) yang kompleks.. Mahsun (2005:18-19) mendefinisikan bahasa sebagai objek sasaran penelitian yang berwujud bunyi tutur yang bersifat sistemis serta empiris, fenomena



lingual tersebut merupakan simbol atau lambang identitas yang benar-benar hidup dalam pemakaiannya dan bersumber pada fakta lingual yang senyatanya digunakan oleh para penutur berdasarkan konsep yang telah disepakati. Maka dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa tidak hanya sekedar alat komunikasi, melainkan sistem yang kompleks yang mencakup aspek bunyi, struktur sosial, dan kognitif. Bahasa adalah hal yang paling penting dan berpengaruh dalam kehidupan manusia karena keberadaannya menjadi alat komunikasi yang utama.

Kridalaksana (2008:24) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi antarmanusia dalam menyampaikan gagasan, informasi, maupun perasaan sehingga tercipta hubungan sosial yang efektif. Dengan demikian, komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, informasi, ataupun perasaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai kesamaan pemahaman antara penutur dan petutur. Kesamaan makna dalam komunikasi dipengaruhi oleh konteks tuturan yang melatarbelakanginya sehingga makna suatu ujaran dapat berbeda sesuai dengan situasi penyampaiannya. Ketika penutur dan petutur berinteraksi menggunakan bahasa sebagai media penyampaian gagasan dan perasaan, maka interaksi tersebut merupakan suatu peristiwa tutur.

Menurut Searle (1979:23-24) tindak tutur dibagi menjadi 3 yaitu tindak tutur lokusi (locutionary acts), tindak tutur ilokusi (illocutionary acts), dan tindak tutur perlokusi (perlocutionary acts). Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki maksud atau tujuan ketika penutur berbicara kepada petutur untuk melakukan tindakan tertentu dengan mengatakan sesuatu. Tindak tutur lokusi adalah tindakan penutur menyampaikan ujaran dengan bentuk bahasa yang benar dan pengucapannya mudah dipahami, tanpa melihat dulu maksud dibalik ucapan. Tindak tutur perlokusi adalah berkaitan dengan dampak atau efek yang ditimbulkan oleh ujaran, baik secara emosional maupun tindakan nyata. Contohnya, ketika penutur mengucapkan "panas sekali hari ini", pada tindak tutur ilokusi tuturan tersebut bermaksud menyatakan fakta mengenai suhu udara. Hal ini berbeda dengan tindak tutur ilokusi, bisa jadi tuturan tersebut bermaksud meminta seseorang untuk menyalakan kipas. Dalam contoh yang sama, tindak tutur perlokusi bisa berupa lawan tuturan menyalakan kipas atau membuka jendela setelah mendengar ucapan tersebut.

Tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menjadi 5 yang salah satunya merupakan tindak tutur ilokusi asertif. Peristiwa tutur menghasilkan tindak tutur ketika tuturan-tuturan yang digunakan petutur dan penutur diikuti oleh suatu tindakan. Peristiwa tindak tutur yang bertujuan untuk menyatakan sesuatu, memberitahu, membanggakan, melaporkan, mengeluh, menyarankan dan



mengklaim adalah tindak tutur asertif. Tindak tutur ilokusi asertif merupakan bentuk komunikasi yang menunjukkan keyakinan penutur kepada petutur terhadap pernyataan yang disampaikan.

Menurut Yule (1996:53) menjelaskan bahwa tindak tutur asertif merupakan jenis tindak tutur yang menegaskan kepercayaan penutur terhadap kebenaran isi tuturannya. Searle dalam Leech (2011:164) yang menjelaskan jika tindak tutur ilokusi asertif mempunyai tujuan untuk menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan kebenaran atau pernyataan yang diungkapkannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan jika tindak tutur ilokusi asertif berperan sebagai menyampaikan informasi, opini, atau fakta yang dianggap benar oleh penutur dan merupakan peran penting dalam menyampaikan tujuan secara jelas dalam komunikasi.

Tindak tutur ilokusi asertif tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi dalam karya sastra tindak tutur juga menjadi salah satu unsur penting untuk membangun karakter, alur, dan konflik dalam cerita. Tindak tutur dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pendapat, mengungkapkan keadaan, dan untuk membentuk pemahaman bersama. Peristiwa tindak tutur tidak hanya terjadi dalam kehidupan nyata tetapi juga terjadi dalam dunia rekaan yaitu dalam bentuk karya sastra berupa film. Film merupakan dari karya sastra, karya sastra terbagi menjadi empat yaitu novel, puisi, prosa dan drama. Di kalangan remaja saat ini karya sastra yang menarik dan diminati adalah drama dalam bentuk film. Film adalah suatu bentuk karya sastra menyediakan cerita kedalam bentuk video sehingga penggemar film dapat menikmati karya sastra dengan indra penglihatannya. Film juga dapat dijadikan untuk wadah penyampaian pesan yang dilakukan oleh penutur kepada petuturnya karena film terdiri dari audio dan visual.

Pada penelitian ini, peneliti memilih film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé (Cry Me A Sad River) sebagai objek penelitian. Film ini diadaptasi dari novel karya Guō Jìngmíng dengan judul yang sama dan disutradarai oleh Luòluò. 落落 Luòluò merupakan seorang nama pena dari 赵佳蓉 Zhào Jiāróng, dia seorang penulis dan sutradara film berasal dari Tiongkok.落落 Luòluò dikenal sebagai “Ratu Kampus” karena kecerdasannya menceritakan novel-novel remaja kampus. Film berdurasi satu jam empat puluh empat menit ini dirilis pada tanggal 21 September 2018 dengan pemeran utama Yì Yáo yang diperankan oleh Rèn Mǐn. Film ini mendapatkan skor 8.4 di Mydramalist, IMD dan berhasil menempatkan sebagai nominasi perfilman China seperti Shanghai Film Critics Award (2019), Beijing Student Film Festival (2019) dan Chinese Film Media Award (2019).

Film Cry Me A Sad River mengangkat kisah kehidupan remaja sekolah menengah atas yang mengalami perundungan, tekanan mental, diskriminasi sosial, serta permasalahan keluarga dan pertemanan. Tokoh utama, Yì Yáo, mengalami perlakuan tidak baik dari lingkungan sekitarnya akibat latar belakang keluarganya dan penyebaran informasi pribadi di lingkungan



sekolah. Konflik sosial dan emosional yang ditampilkan dalam film ini menghadirkan banyak tuturan antartokoh yang mengandung makna, pernyataan, keluhan, laporan, maupun klaim sehingga memunculkan berbagai bentuk tindak tutur ilokusi asertif.

Pemilihan film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé (Cry Me A Sad River) sebagai sumber data penelitian didasarkan pada intensitas komunikasi antartokoh yang tinggi serta dialog-dialog yang mencerminkan penggunaan bahasa dalam situasi nyata kehidupan remaja. Selain itu, film ini menampilkan berbagai konteks komunikasi yang dipengaruhi oleh konflik sosial, emosi, dan hubungan interpersonal sehingga relevan untuk dikaji melalui kajian pragmatik, khususnya tindak tutur ilokusi asertif. Oleh karena itu, peneliti memilih fokus pada bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif untuk mengetahui bagaimana para tokoh menggunakan tuturan dalam menyampaikan informasi, perasaan, pendapat, serta respons terhadap situasi yang mereka alami dalam film tersebut. Contoh tuturan tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat film sebagai berikut:

Yì Yáo : 我。。那个我。。我有点不舒服。。没事。

Yì Yáo : wǒ.. nàgè wǒ.. wǒ yǒudiǎn bú shūfú.. méishì..

Yì Yáo : aku.. aku.. aku kurang enak badan.. tak apa..

(CMASR/4:56-5:06/YY)

Tuturan Yì Yáo pada tuturan tersebut adalah peristiwa tindak tutur yang dilakukan Yì Yáo sedang berada di dalam rumah sedang berbincang dengan ibunya, dia memberitahukan bahwa dia sakit, tetapi ibunya memberikan respon. Tuturan tersebut jika dilihat dari teori Searle termasuk bentuk tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, jika menggunakan teori Leech tuturan tersebut memenuhi fungsi kolaboratif karena memiliki makna agar ibunya melakukan sesuatu untuk dia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif dan fungsi tindak tutur ilokusi oleh para tokoh film Cry Me A Sad River (悲伤逆流成河) Bēishāng Nìliú Chénghé karya 落落 Luòluò. Urgensi penelitian ini terletak pada upaya untuk memahami makna yang tersembunyi di balik tuturan. kalimat yang tampak sederhana bisa mengandung maksud yang lebih dalam, tergantung konteks dan situasi. Dengan menganalisis tindak tutur asertif, peneliti dapat mengungkapkan bagaimana antar tokoh mencerminkan hubungan sosial, konflik batin, serta nilai budaya yang ada pada film.



METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian ini diawali dengan pemaparan mengenai pendekatan dan desain penelitian yang digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian berfokus pada fenomena kebahasaan yang muncul secara alami dalam tuturan para tokoh film. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami dan mendeskripsikan bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi asertif dalam film *Cry Me A Sad River* 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé. Menurut Sugiyono (2013:66), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah. Oleh karena itu, pendekatan ini sesuai digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam interaksi antartokoh film secara mendalam dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan data berupa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif. Bogdan dan Biklen dalam Abubakar (2020:11) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, atau dialog dan tidak menekankan pada angka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam film berdasarkan konteks tuturan para tokoh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Cry Me A Sad River* 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chénghé karya Luòluò yang dirilis pada tahun 2018 dengan durasi 104 menit. Film ini dipilih karena memuat berbagai bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang digunakan dalam komunikasi antartokoh. Data penelitian berupa kutipan dialog atau tuturan para tokoh yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif. Dalam penelitian ini, sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih data tuturan yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dipilih merupakan tuturan yang mengandung bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena peneliti berperan dalam proses pengumpulan, pengklasifikasian, hingga analisis data. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen pendukung berupa tabel klasifikasi data, kartu data, serta perangkat pemutar video untuk membantu proses pengamatan dialog dalam film. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Metode simak bebas libat cakap digunakan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam percakapan,



melainkan hanya menyimak dan mengamati tuturan para tokoh dalam film. Selanjutnya, teknik catat digunakan untuk mencatat tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif agar memudahkan proses klasifikasi dan analisis data.

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yaitu menentukan sumber data, merumuskan masalah penelitian, menentukan teori yang digunakan, serta menyiapkan instrumen penelitian. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan menyimak film secara berulang, mencatat dialog yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif, mengode data, mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur, serta melakukan validasi data kepada validator bahasa Mandarin. Tahap terakhir adalah tahap penyelesaian, yaitu menganalisis data, menyusun hasil penelitian dan pembahasan, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dengan alat penentu pragmatis. Metode padan digunakan karena alat penentunya berada di luar bahasa, yaitu konteks situasi tuturan dan respons lawan tutur. Sudaryanto (2015:15) menjelaskan bahwa metode padan merupakan metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar bahasa yang diteliti. Teknik analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi asertif berdasarkan konteks percakapan dalam film. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk memilah data sesuai fokus penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara menyimak ulang dialog dalam film, mencocokkan data dengan teori yang digunakan, membaca referensi yang relevan, serta melakukan validasi data dan terjemahan kepada validator bahasa Mandarin dari Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Proses validasi dilakukan untuk memastikan ketepatan makna, klasifikasi, dan interpretasi data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini disusun secara sistematis dan rinci agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian yang dilakukan. Penjelasan metodologis yang disajikan diharapkan mampu menunjukkan bahwa penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur ilmiah yang kuat, terarah, dan memungkinkan untuk direplikasi pada penelitian sejenis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pada bab ini peneliti menyajikan penelitian tindak tutur ilokusi asertif dalam film (悲伤逆流成河) *bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River karya 落落 Luòluò*. Temuan yang dipaparkan diperoleh melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan analisis terhadap dialog para tokoh. Peneliti menetapkan bahwa satu unit data dalam penelitian ini adalah satu tuturan tokoh yang mengandung satu maksud komunikatif tertentu. Kriteria pemilihan data merujuk pada tuturan yang memenuhi kategori tindak tutur ilokusi asertif, kategori menyatakan, memberitahukan, membanggakan, melaporkan, mengeluh, menyarankan, dan mengklaim digunakan sebagai kategori operasional untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi asertif dalam data berlandaskan dari asertif Searle sebagai tuturan yang mengikat penutur kepada kebenaran isi proporsinya. Peneliti membedakan kategori tuturan berdasarkan nuansa niat dan emosi penutur. Sebagai contoh, tuturan dikategorikan sebagai "menyatakan" apabila penyampaian informasi bersifat netral, sedangkan kategori "mengeluh" digunakan jika tuturan tersebut mengandung unsur keberatan atau perasaan tidak nyaman atas suatu fakta. Untuk menjawab rumusan masalah, setiap hasil pembahasan dikaitkan dengan landasan teori yang relevan. Analisis bentuk tindak tutur menggunakan teori Searle yang didukung oleh komponen tutur Hymes, sementara fungsi tindak tutur dikaji melalui teori Leech. Contoh data yang disajikan dalam pembahasan dipilih berdasarkan representasi pola yang paling dominan serta keunikan konteks tuturan guna memberikan gambaran analisis yang mendalam. Sebagai ringkasan keterkaitan antara bentuk dan fungsi, tabel berikut menunjukkan kecenderungan yang ditemukan pada film tersebut. Untuk mengetahui keterkaitan antara bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif pada film (悲伤逆流成河) *bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River*, berikut merupakan tabel silang yang menunjukkan kecenderungan pada penelitian ini.

Untuk mengetahui keterkaitan antara bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif pada film (悲伤逆流成河) *bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River*, berikut merupakan tabel silang yang menunjukkan kecenderungan pada penelitian ini.

Tabel 1. Silang Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Asertif.

No.	Bentuk Tindak Tutur	Fungsi Tindak Tutur				Dominan
		Pe	Vi	La	F1	
1	Menyatakan	1	1	11	17	Konflikatif



2	Memberitahukan		1	18		Kolaboratif
3	Membanggakan	0	0	0	0	-
4	Melaporkan			5	3	Kolaboratif
5	Mengeluh				3	konflikatif
6	Menyarankan	1				Kompetitif
7	Mengklaim			1	10	Konflikatif
Jumlah		2	2	35	33	Konflikatif

Keterangan:

Pe: Kompetitif, Vi: Konvival, La: Kolaboratif, Fl: Konflikatif.

Berdasarkan tabel silang di atas, terdapat tiga pola utama yang menonjol. Pertama, bentuk menyatakan paling sering berfungsi konflikatif dalam adegan keluarga dan pertemanan yang bertujuan untuk menyatakan situasi emosional disertai dengan nada menyalahkan atau menekan. Kedua, bentuk memberitahukan lebih dominan berfungsi kolaboratif pada adegan keluarga dan sekolah untuk menyampaikan informasi faktual tanpa ada maksud menyerang, sehingga mendukung terciptanya kerja sama dan pemahaman antartokoh. Ketiga, bentuk mengklaim cenderung kuat terhadap fungsi konflikatif, tuturan tersebut muncul ketika tokoh menegaskan kebenaran versinya sendiri sebagai bentuk pembelaan diri. Penegasan tersebut untuk mengabaikan lawan tutur dan meningkatkan ketegangan konflik interpersonal.

Pada tabel silang di atas berfungsi sebagai alat untuk memperlihatkan kecenderungan hubungan antara bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif secara sistematis. Melalui tabel tersebut pembaca dapat melihat pola dominan, contohnya bentuk menyatakan lebih sering dengan fungsi konflikatif, bentuk memberitahukan dominan berfungsi kolaboratif, dan mengklaim cenderung berfungsi konflikatif.

1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Film (悲伤逆流成河) *bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River* Karya 落落 *Luòluò*

Tabel 2. Hasil Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif.

No.	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif	Jumlah Tuturan
1	Menyatakan	4
2	Memberitahukan	3
3	Membanggakan	0
4	Melaporkan	2
5	Mengeluh	1



6	Menyarankan	1
7	Mengklaim	2
Total Jumlah Tuturan		13

Data yang telah ditemukan pada penelitian film (悲伤逆流成河) Bēishāng Niliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò terdapat tindak tutur ilokusi asertif yang diklasifikasikan ke dalam tujuh bentuk, setiap jenis tuturan diteliti dengan konteks komponen tutur. Pada hasil penelitian ini ditemukan 13 tuturan bentuk tindak tutur ilokusi asertif sesuai dengan teori Searle dan komponen tutur Hymes. Bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyatakan merupakan bentuk yang paling dominan, dominasi ini menunjukkan bahwa tuturan para tokoh pada film ini lebih banyak digunakan untuk menegaskan pandangan, menilai situasi, serta membangun kebenaran versi masing-masing tokoh.

Sebaliknya, bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyarankan hanya terdapat satu data sehingga tergolong sebagai pola minor. Minimnya kemunculan bentuk ini menunjukkan bahwa interaksi antartokoh dalam film ini cenderung tidak berada dalam situasi yang kooperatif sehingga tidak memungkinkan pemberian saran secara terbuka. Tekanan emosional serta dominasi konflik membuat bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyarankan berpotensi tidak digunakan atau kurang relevan sehingga jarang digunakan oleh para tokoh.

Sementara bentuk tindak tutur ilokusi asertif membanggakan tidak ditemukan dalam data. Meskipun demikian bentuk tindak tutur ini tetap dicantumkan untuk menunjukkan penerapan teori tindak tutur ilokusi asertif menurut Searle sekaligus sebagai bukti jika bentuk tersebut tidak muncul pada film (悲伤逆流成河) Bēishāng Niliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò. Tidak ditemukannya bentuk tindak tutur ilokusi asertif membanggakan ini selaras dengan film yang berfokus pada penderitaan, konflik, dan tekanan psikologis, sehingga tidak menyediakan ruang untuk menonjolkan pencapaian diri atau mengekspresikan kebanggaan secara verbal.

Berikut adalah deskripsi dari data yang ditemukan pada dialog dalam film (悲伤逆流成河) Bēishāng Niliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

A. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Menyatakan

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyatakan yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng niliú chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.



1) Data 22

Konteks : Pada malam itu Qí Míng baru pulang dari rumah sakit karena mengantar Gù Sēnxiāng memeriksakan alerginya yang kambuh karena terkena bunga yang dibawa oleh Qí Míng. Sesampainya di depan rumah, dia melihat Yì Yáo sedang berdiri di cendela dapur rumahnya. Qí Míng pulang membawa bunga yang diberikan kepala sekolah saat acara penghargaan, dia mencoba menawarkan bunga tersebut kepada Yì Yáo, Qí Míng menyatakan jika karena bunga tersebut telah membuatnya berada dalam masalah.

齐铭 : 这花可给我惹了不少的麻烦。

Qí Míng : Zhè huā kě gěi wǒ rě le bù shǎo de máfan.

Qí Míng : Bunga ini benar-benar membuatku banyak masalah.

(CMASR/19:31-19:32/QM)

Pada tuturan data 22 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di depan rumah Yì Yáo pada malam hari. Participant pada data ini adalah Lín Huáfèng sebagai penutur. End bertujuan untuk menyatakan pengalaman penutur terkait bunga yang telah menimbulkan masalah bagi penutur. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif menyatakan, tuturan tersebut berfokus pada keberadaan bunga yang menimbulkan masalah bagi penutur. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan keluhan ringan disertai kejujuran emosional, kata “可” kě menegaskan atau memperkuat kesan bahwa masalah yang dialaminya cukup serius. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma karena dituturkan dengan kalimat yang sopan dan tidak ada amarah. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan data di atas, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, karena Qí Míng menuturkan tuturan “这花可给我惹了不少的麻烦” Zhè Huā Kě Gěi Wǒ Rě Le Bù Shǎo de Máfan yang berarti “Bunga ini benar - benar membuatku banyak masalah”. Tuturan tersebut menyatakan keadaan jika bunga milik Qí Míng menimbulkan masalah, ditegaskan dengan kata “可” kě pada tuturan tersebut sehingga menandakan masalah yang dialaminya cukup serius.

2) Data 33

Konteks : Pada malam hari saat Qí Míng akan pergi karaoke bersama teman-temannya, Qí Míng melihat Yì Yáo di jendela rumahnya dengan wajah pucat. Mereka sempat



mengobrol sebentar dan tiba-tiba Yi Yáo pingsan, Qí Míng segera membawanya ke rumah sakit. Sesampainya di rumah sakit Yi Yáo terbangun dan Qí Míng memberitahukan jika Yi Yáo sakit tekanan darah tinggi. Yi Yáo mengklaim fakta dengan mengingatkan/mengoreksi kepada Qí Míng jika dia memiliki rencana untuk datang ke acara karaoke bersama teman-teman. Qí Míng menyatakan kebenaran jika dia lupa ada janji untuk datang ke acara karaoke, Qí Míng segera menghubungi Táng Xiǎomǐ untuk menginfokan jika tidak dapat datang ke acara tersebut.

齐铭 : 哦对, 你不说我还忘了。

Qí Míng : Ó duì, nǐ bù shuō wǒ hái wàngle.

Qí Míng : Oh benar, kalau kamu tidak bilang, aku sampai lupa.

(CMASR/27:35-27:32/QM)

Pada tuturan data 33 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di depan rumah sakit pada malam hari. Participant pada data ini adalah Qí Míng sebagai penutur. End bertujuan untuk menyatakan kesadaran dan pengakuan jika dia lupa memiliki janji sebelumnya. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif menyatakan, untuk menyampaikan informasi tentang kondisi penutur. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan spontan dan sopan. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma karena dituturkan dengan kalimat yang sopan dan pengakuan jujur jika lupa memiliki janji. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan data di atas, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, karena Qí Míng menuturkan tuturan “哦对, 你不说我还忘了” Ó duì, nǐ bù shuō wǒ hái wàngle yang berarti “Oh benar, kalau kamu tidak bilang, aku sampai lupa”. Tuturan tersebut diawali “哦对” Ó duì yang menunjukkan proses mengingat kembali, diikuti pernyataan “你不说我还忘了” nǐ bù shuō wǒ hái wàngle yang menunjukkan kebenaran jika dia lupa serta menerima ketika lawan tutur mencoba mengingatkan.

3) Data 43

Konteks : Gù Sēnxī melihat Yi Yáo sedang berada di danau, Gù Sēnxī berfikir jika Yi Yáo ingin mengakhiri hidupnya karena dibully oleh teman-teman di sekolah, Yi Yáo menyangkal pernyataan Gù Sēnxī karena mempunyai pikiran jika Yi Yáo ingin mengakhiri hidupnya. Yi Yáo menyatakan yang dia lakukan adalah mengambil tasnya yang telah dibuang oleh teman-temannya di danau tersebut.



易遥 : 谁想不开。我捞个书包而已。

Yì Yáo : Shéi xiǎngbùkāi. Wǒ lāo gè shūbāo éryǐ.

Yì Yáo : Siapa yang berpikir seaneh itu. Aku cuma ambil tas saja.

Pada tuturan data 43 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di danau. Participant pada data ini adalah Yì Yáo sebagai penutur. End bertujuan untuk menyatakan dan menegaskan jika tindakan yang dilakukannya bukan untuk menyakiti diri sendiri tetapi untuk mengambil tas miliknya. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif menyatakan, terdapat pada kalimat kedua yang menjelaskan tindakan sebenarnya. Key dalam tuturan tersebut dituturkan tegas dan kesal. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma karena penutur meluruskan kesalahpahaman, sehingga penyangkalan secara langsung dapat diterima dan dipahami sebagai klarifikasi fakta. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan data di atas, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, karena penutur menuturkan “谁想不开。我捞个书包而已” Shéi xiǎngbùkāi. Wǒ lāo gè shūbāo éryǐ memiliki arti “Siapa yang berpikir seaneh itu. Aku cuma ambil tas saja”. Tuturan tersebut menyatakan fakta tentang tindakan yang dilakukan oleh Yì Yáo dan meluruskan kesalahpahaman, dengan menegaskan tuturan “我捞个书包而已” Wǒ lāo gè shūbāo éryǐ.

4) Data 46

Konteks : Pagi itu Yì Yáo dan Gù Sēnxī pergi ke taman, mereka mengobrol tentang apa yang terjadi di sekolah yaitu teman-teman yang selalu membully Yì Yáo. Gù Sēnxī memberikan pernyataan untuk menguatkan Yì Yáo supaya dia tidak takut apabila dibully karena apabila dia takut maka teman-teman yang membullynya akan menjadi-jadi.

顾森西 : 我告诉你易遥。他们就是感觉到你的害怕才来了劲道。你越害怕他们就越来劲。你要反击回去投之以桃报之以李。

Gù Sēnxī : Wǒ gàosù nǐ yì yáo. Tāmen jiùshì gǎnjué dào nǐ de hàipà cái láile jìn dào. Nǐ yuè hàipà tāmen jiù yuè lái jìn. Nǐ yào fǎnjí huíqù tóu zhī yǐ táo bào zhī yǐ lǐ.

Gù Sēnxī : Aku beri tahu kamu, Yiyao. Mereka menjadi semangat karena merasakan ketakutanmu. Semakin kamu takut, semakin mereka



menjadi-jadi. Kamu harus menyerang balik dan balas perlakuan mereka dengan perlakuan yang setara.

(CMASR/46:00-46:10/GS)

Pada tuturan data 46 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pada pagi hari di taman. Participant pada data ini adalah Gù Sēnxī sebagai penutur. End bertujuan untuk menyatakan dukungan kepada Yì Yáo. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif menyatakan untuk menguatkan Yì Yáo supaya dia tidak takut apabila dibully karena apabila dia takut maka teman-teman yang membullynya akan menjadi-jadi. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan tegas, serius dan bersifat menguatkan. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena dituturkan dalam konteks memberikan dukungan. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, karena penutur menuturkan “我告诉你易遥。他们就是感觉到你的害怕才来了劲道。你越害怕他们就越来劲” Wǒ gàosù nǐ yì yáo. Tāmen jiùshì gǎnjué dào nǐ de hàipà cái láile jìn dào. Nǐ yuè hàipà tāmen jiù yuè lái jìn., memiliki arti “Aku beri tahu kamu, Yiyao. Mereka menjadi semangat karena merasakan ketakutanmu. Semakin kamu takut, semakin mereka menjadi-jadi”. Tuturan tersebut menyatakan penguatan yang diyakini oleh Gù Sēnxī jika kita takut dengan orang yang suka membully maka orang tersebut akan semakin menjadi-jadi. Maka, Gù Sēnxī membangun keberanian Yì Yáo agar tidak takut menghadapi perlakuan teman-temannya.

B. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif Memberitahukan

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 13

Konteks : Pada hari itu di sekolah ada acara penghargaan, kepala sekolah memberikan bunga kepada murid-murid yang berprestasi termasuk Qí Míng. Saat membawa bunga tersebut tidak sengaja mengenai Gù Sēnxīāng dan menyebabkan alerginya kambuh. Qí Míng membawanya kerumah sakit sebagai bentuk tanggung jawab. Setelah itu Gù Sēnxī menghampiri Gù Sēnxīāng ke rumah sakit, sesampainya di rumah sakit Gù Sēnxī



menanyakan keadaan Gù Sēnxiāng, dia memberitahukan jika dokter mengatakan jika tidak ada yang serius.

顾森湘 : 医生说了没事什么严重 。

Gù Sēnxiāng : Yīshēng shuōle méishì shénme yánzhòng.

Dokter mengatakan tidak ada yang serius.

(CMASR/16:22-16:24/GSG)

Pada tuturan data 13 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di rumah sakit. Participant pada data ini adalah Gù Sēnxiāng sebagai penutur. End bertujuan untuk memberitahukan kondisi kesehatan berdasarkan keterangan dokter, serta penutur ingin menenangkan lawan tutur. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif memberitahukan tentang hasil pemeriksaan dokter. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan tenang dan meyakinkan. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma karena tuturan tersebut sebagai informasi faktual bukan keluhan atau permintaan. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena penutur menuturkan “医生说了没事什么严重” Yīshēng shuōle méishì shénme yánzhòng, memiliki arti “Dokter mengatakan tidak ada yang serius”. Tuturan tersebut bertujuan untuk memberitahukan kondisi kesehatan berdasarkan keterangan dokter jika tidak ada yang serius dengan kambuhnya alergi Gù Sēnxiāng.

2) Data 21

Konteks : Saat malam itu Qí Míng baru pulang dari rumah sakit karena mengantar Gù Sēnxiāng memeriksakan alerginya. Sesampainya di depan rumah melihat Yì Yáo di cendela dapur rumahnya terlihat seperti selesai menangis. Qí Míng menanyakan keadaan Yì Yáo, Yì Yáo memberitahukan keadaan yang sebenarnya kepada Qí Míng jika dia tidak menangis, hanya saja terkena asap saat memasak

易遥 : 没有, 刚才炒菜熏的。

Yì Yáo : Méiyǒu, gāngcái chǎocài xūn de.

Yì Yáo : Bukan, tadi waktu masak kena asap.

Pada tuturan data 21 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pada malam hari di depan rumah Yì Yáo. Participant pada data ini adalah Yì Yáo sebagai penutur. End bertujuan untuk menyangkal dugaan Qí Míng kepada Yì Yáo. Act



Sequence adalah menggunakan kalimat asertif memberitahukan sebab-akibat dia terlihat seperti menangis karena terkena asap. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan tenang tanpa adanya emosi. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi kerana dituturkan untuk menyangkal dan memberikan alasan, tanpa melanggar etika berbicara. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif memberitahukan, karena penutur menuturkan “没有，刚才炒菜熏的” Méiyǒu, gāngcái chǎocài xūn de, memiliki arti “Bukan, tadi waktu masak kena asap”. Tuturan tersebut bertujuan untuk memberitahukan kondisi yang sebenarnya dan menyangkal dugaan lawan tutur.

3) Data 29

Konteks : Pada malam itu Qí Míng akan pergi bersama teman-teman untuk karaoke. Saat keluar rumah dia melihat Yì Yáo di jendela rumah dan mereka mengobrol sebentar, Yì Yáo terlihat wajahnya pucat dan tidak lama akhirnya pingsan. Qí Míng segera membawa Yì Yáo membawa ke rumah sakit, setelah diperiksa oleh dokter Yì Yáo terbangun dan menanyakan kepada Qí Míng apa yang membuatnya pingsan. Qí Míng memberitahukan kepada Yì Yáo jika dokter mengatakan dia sakit tekanan darah tinggi.

齐铭 : 医生说你高血压。

Qí Míng : Yīshēng shuō nǐ gāo xiěyā.

Qí Míng : Dokter bilang kamu tekanan darah tinggi.

(CMASR/25:35-25:37/QM)

Pada tuturan data 29 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pada malam hari terjadi di rumah sakit. Participant pada data ini adalah Qí Míng sebagai penutur. End bertujuan untuk memberitahukan hasil pemeriksaan dokter. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif memberitahukan yaitu menyampaikan informasi dari dokter. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan serius dan tenang. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena tidak melanggar etika berbicara dan menyampaikan informasi secara langsung. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.



Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif, yaitu memberitahukan. Tuturan “医生说你高血压” Yīshēng shuō nǐ gāo xiěyā, memiliki arti “Dokter bilang kamu tekanan darah tinggi”. Tuturan tersebut bertujuan untuk memberitahukan hasil pemeriksaan dokter kepada Qí Míng, yaitu Yì Yáo memiliki sakit tekanan darah tinggi.

C. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Melaporkan

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif melaporkan yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 3

Konteks : Pada pagi hari saat ingin berangkat ke sekolah, Yì Yáo merasakan sedikit tidak enak badan. Yì Yáo melaporkan kondisinya yang dia rasakan kepada ibunya jika dia sedang sakit.

易遥 : 我。那个。我。我有点不舒服。

Yì Yáo : Wǒ. Nàgè. Wǒ. Wǒ yǒudiǎn bú shūfú.

Yì Yáo : Aku. Itu. Aku. Aku merasa sedikit tidak enak badan.

(CMASR/04:57-05:02/YY)

Pada tuturan data 3 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pagi hari di rumah. Participant pada data ini adalah Yì Yáo sebagai penutur. End bertujuan untuk melaporkan kondisi fisik yang dirasakan. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif melaporkan. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan lemah dan ragu-ragu. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena melaporkan suatu kondisi tanpa melanggar etika. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif melaporkan, karena penutur menuturkan “我。那个。我。我有点不舒服” Wǒ. Nàgè. Wǒ. Wǒ yǒudiǎn bú shūfú, memiliki arti “Aku. Itu. Aku. Aku merasa sedikit tidak enak badan”. Tuturan tersebut bertujuan untuk melaporkan kondisi kesehatan yang sedang dialami oleh Yì Yáo kepada ibunya.

2) Data 4



Konteks : Pada pagi hari sebelum berangkat sekolah, Yi Yáo melaporkan kepada ibunya jika guru telah menagih selama sehari-hari untuk membayar uang seragam sekolah yang baru.

易遥 : 新衣服的钱老师催了很多天了。

Yi Yáo : Xīn yīfú de qián lǎoshī cuīle hěnduō tiānle.

Yi Yáo : Guru sudah menagih uang seragam sekolah baru selama sehari-hari.

(CMASR/05:17-05:19/YY)

Pada tuturan data 4 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pada pagi hari terjadi di rumah. Participant pada data ini adalah Yi Yáo sebagai penutur. End bertujuan untuk melaporkan jika guru telah menagih uang seragam. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif melaporkan karena dalam tuturan tersebut melaporkan kejadian yang telah berlangsung selama beberapa hari. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan serius. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena tidak mengandung unsur kasar, tetapi melaporkan informasi penting terkait sekolah. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif melaporkan, karena penutur menuturkan “新衣服的钱老师催了很多天了” Xīn yīfú de qián lǎoshī cuīle hěnduō tiānle, memiliki arti “Guru sudah menagih uang seragam sekolah baru selama sehari-hari”. Benar-benar dunia ini begitu, yang punya uang yang selalu benar. Tuturan tersebut bertujuan untuk melaporkan kepada ibunya jika guru telah melakukan penagihan uang seragam baru selama sehari-hari.

D. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Mengeluh

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif mengeluh yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) Bēishāng Nìliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 2

Konteks : Lín Huáfèng pada pagi itu sedang mengobrol dengan kak Zhèng melalui telepon, lalu terdengar suara Yi Yáo yang memanggil-manggil ibunya (Lín Huáfèng) dengan keras. Selesai menelepon, ibunya memarahi Yi Yáo karena teriak-teriak di pagi hari.

林华凤 : 你一大清早的嚷嚷什么呀?



Lín Huáfèng : Nǐ yī dà qīngzǎo de rāngrāng shénme ya?

Lín Huáfèng : Kenapa teriak-teriak pagi-pagi begini?

(CMASR/04:53-04:55/LH)

Pada tuturan data 2 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di rumah pada saat pagi hari. Participant pada data ini adalah Lín Huáfèng sebagai penutur. End bertujuan untuk menyatakan keluhan dan teguran. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif mengeluh karena perilaku Yì Yáo teriak-teriak di pagi hari. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan kesal dan marah. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena teguran tersebut memberikan pemahaman agar tidak berteriak-teriak di pagi hari. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan data di atas, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif mengeluh, karena penutur menuturkan “你一大清早的嚷嚷什么呀？” Nǐ yī dà qīngzǎo de rāngrāng shénme ya?, memiliki arti “Kenapa teriak-teriak pagi begini?”. Tuturan tersebut bertujuan untuk menyatakan keluhan Lín Huáfèng kepada Yì Yáo karena teriak-teriak di pagi hari dan mengganggu ibunya yang sedang mengobrol melalui telepon.

E. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Menyarankan

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif mengeluh yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 54

Konteks : Saat berada di dalam museum Gù Sēnxī menulis nomor handphonenya di handphone Yì Yáo. Gù Sēnxī menyatakan faktual tentang dirinya jika handphonenya sering disita oleh ibunya, oleh karena itu dia menyarankan Yì Yáo menyimpan nomor Gù Sēnxī/saudara perempuannya.

顾森西 : 我的手机经常被我妈没收。为了保险起见，你还是存一下我姐的电话吧。她的手机绝对不可能被没收。

Gù Sēnxī: Wǒ de shǒujī jīngcháng bèi wǒ mā mòshōu. Wèile bǎoxiǎn qǐjiàn, nǐ háishì cún yīxià wǒ jiě de diànhuà ba. Tā de shǒujī juéduì bù kěnéng bèi mòshōu.

Gù Sēnxī: Ponselku sering disita oleh ibuku. Untuk berjaga-jaga, sebaiknya kamu simpan saja nomor telepon kakakku. Ponsel tidak akan pernah disita.

(CMASR/56:37-56:45/GS)



Pada tuturan data 54 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene di museum. Participant pada data ini adalah Gù Sēnxī sebagai penutur. End bertujuan untuk memberikan saran dan solusi. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif menyarankan untuk menyimpan nomor telepon kakaknya. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan nada sopan. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena tuturan tersebut memberikan penjelasan serta saran yang baik. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyarankan, karena penutur menuturkan “为了保险起见，你还是存一下我姐的电话吧” Wèile bǎoxiǎn qǐjiàn, nǐ hái shì cún yīxià wǒ jiě de diànhuà ba, memiliki arti “Untuk berjaga-jaga, sebaiknya kamu simpan saja nomor telepon kakakku”. Tuturan tersebut bertujuan untuk menyarankan Yì Yáo menyimpan nomor Gù Sēnxiāng/saudara perempuannya karena handphone miliknya sering disita oleh ibunya.

F. Tindak Tutur Ilokusi Asertif Mengklaim

Berikut adalah deskripsi bentuk tindak tutur ilokusi asertif mengklaim yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 1

Konteks : Pada pagi hari Lín Huáfèng sedang menelepon kak Zhèng, karena terdengar suara Yì Yáo, dia menyangkal dugaan jika ada gadis muda di rumahnya. Dengan bentuk penolakan mengklaim jika dirinya sedang menonton TV karena pada saat itu Tvnya sedang menyala.

林华凤 : 哪有什么年轻姑娘，我正在看电视啊。

Lín Huáfèng : Nǎ yǒu shénme niánqīng gūniáng, wǒ zhèngzài kàn diànshì a.

Lín Huáfèng : Tidak ada gadis muda, aku sedang menonton TV.

(CMASR/04:45-04:49/LH)

Pada tuturan data 1 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene pada pagi hari di rumah. Participant pada data ini adalah Lín Huáfèng sebagai penutur. End bertujuan untuk menyangkal dugaan lawan tutur tentang adanya gadis muda di rumah. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif mengklaim penolakan lawan tutur. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan nada sopan. Instrumentalities



tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation memenuhi norma interaksi karena tuturan tersebut tidak mengandung kata kasar atau ancaman. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan tuturan di atas, tuturan tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif mengklaim, karena penutur menuturkan “哪有什么年轻姑娘，我正在看电视啊” Nǎ yǒu shénme niánqīng gūniáng, wǒ zhèngzài kàn diànshì a., memiliki arti “Tidak ada gadis muda, aku sedang menonton TV”. Tuturan tersebut bertujuan untuk mengklaim penyangkalan jika ada gadis muda di rumah.

2) Data 18

Konteks : Pada malam hari Yi Yáo merasakan lagi badannya tidak enak, Yi Yáo memberitahukan kepada ibunya apa yang dia rasakan malam itu. Lín Huáfèng mengklaim tuduhan kepada Yi Yáo jika sakitnya hanya pura-pura saja agar diberikan biaya pengobatan.

林华凤 : 你是想骗我给你医药费是吧。编个好借口啊。

Lín Huáfèng : Nǐ shì xiǎng piàn wǒ gěi nǐ yīyào fèi shì ba. Biān gè hǎo jièkǒu a.

Lín Huáfèng : Kamu mau menipuku agar aku memberimu biaya pengobatan, kan? Cari alasan yang lebih bagus, ya.

(CMASR/17:57-18:01/LH)

Pada tuturan data 18 memiliki konteks komponen tutur Hymes sebagai berikut, Setting dan Scene terjadi di rumah. Participant pada data ini adalah Lín Huáfèng sebagai penutur. End bertujuan untuk mengklaim bahwa sakit Yi Yáo hanyalah pura-pura. Act Sequence adalah menggunakan kalimat asertif mengklaim tuduhan kepada Yi Yáo. Key dalam tuturan tersebut dituturkan dengan nada kasar dan menyudutkan. Instrumentalities tuturan tersebut menggunakan bahasa lisan. Norm of interaction and interpretation tidak memenuhi norma karena dituturkan dengan tidak sopan dan terkesan menyudutkan. Genre pada data tersebut merupakan dialog percakapan.

Berdasarkan data di atas, tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur ilokusi asertif mengklaim, karena penutur menuturkan “你是想骗我给你医药费是吧。编个好借口啊” Nǐ shì xiǎng piàn wǒ gěi nǐ yīyào fèi shì ba. Biān gè hǎo jièkǒu a, memiliki arti “Apa kamu ingat? Kamu mau menipuku agar aku memberimu biaya pengobatan, kan? Cari alasan yang



lebih bagus, ya.”. Tuturan tersebut bertujuan mengklaim tuduhan jika Yi Yáo menipu ibunya agar diberikan biaya pengobatan.

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Film (悲伤逆流成河) Bēishāng Nìliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò

Tabel 3. Hasil Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif.

No.	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	Kompetitif	1
2	Menyenangkan	1
3	Bekerja sama	4
4	Bertentangan	3
Total Jumlah Tuturan		9

Data tuturan yang telah ditemukan pada penelitian film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò terdapat fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang diklasifikasikan ke dalam empat jenis. Pada hasil penelitian ini ditemukan 74 tuturan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang sesuai dengan teori Leech. Fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang paling dominan adalah fungsi bekerja sama dengan jumlah 36 tuturan. Dominasi fungsi bekerja sama sering muncul pada interaksi yang bertujuan untuk menjelaskan situasi, mengungkapkan kondisi, atau memperjelas peristiwa tanpa maksud menyerang secara langsung. Sementara itu, fungsi yang paling sedikit adalah fungsi kompetitif dengan jumlah 2 tuturan dan fungsi menyenangkan ditemukan 3 tuturan. Hal ini selaras dengan alur cerita film yang didominasi dengan konflik, sehingga tuturan yang bersifat menyenangkan atau kompetitif menjadi terbatas.

Berikut adalah deskripsi fungsi tindak tutur ilokusi asertif dari data yang ditemukan pada dialog dalam film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

A. Fungsi Kompetitif

Berikut adalah deskripsi fungsi kompetitif yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 12

Konteks : Gù Sēnxī datang ke rumah sakit untuk melihat Gù Sēnxiāng yang alerginya sedang kambuh karena tidak sengaja terkena serbuk bunga yang dibawa oleh



Qí Míng waktu acara penghargaan di sekolah. Gù Sēnxī menyatakan kepada Gù Sēnxiāng untuk berhati-hati karena alergi dapat menyebabkan kematian.

顾森西 : 你知不知道过敏严重了是会死人的?

Gù Sēnxī : Nǐ zhī bù zhīdào guòmǐn yánzhòngle shì huì sǐrén de?

Gù Sēnxī : Apakah kamu tahu bahwa alergi sudah parah bisa menyebabkan kematian?

(CMASR/16:18-16:21/GS)

Pada tuturan data 12 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi kompetitif yaitu memperingatkan. Tuturan Gù Sēnxī “过敏严重了是会死人的?” guòmǐn yánzhòngle shì huì sǐrén de? memiliki arti “bahwa alergi sudah parah bisa menyebabkan kematian?”, peringatan tersebut bertujuan untuk Gù Sēnxiāng agar lebih berhati-hati lagi supaya alerginya tidak kambuh lagi. Tindak tutur ilokusi kompetitif cenderung bersaing dengan keinginan petutur karena penutur ingin mengarahkan perilaku sesuai dengan keinginan penutur.

B. Fungsi Menyenangkan

Berikut adalah deskripsi fungsi menyenangkan yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 42

Konteks : Gù Sēnxī melihat Yì Yáo sedang berada di danau, Gù Sēnxī berfikir jika Yì Yáo ingin mengakhiri hidupnya karena dibully oleh teman-teman di sekolah, melihat hal tersebut Gù Sēnxī menyatakan tuturan tersebut kepada Yì Yáo.

顾森西 : 有什么不能解决的非要想不快。

Gù Sēnxī : Yǒu shénme bùnéng jiějué de fēi yào xiǎng bùkuài.

Gù Sēnxī : Tidak ada masalah yang tak bisa diselesaikan, jangan bersedih begitu.

(CMASR/39:43-39:46/GS)

Pada tuturan data 42 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi menyenangkan yaitu menenangkan. Tuturan Gù Sēnxī “有什么不能解决的非要想不快” Yǒu shénme bùnéng jiějué de fēi yào xiǎng bùkuài. memiliki arti “Tidak ada masalah yang tak bisa diselesaikan, jangan bersedih begitu. Tuturan tersebut bertujuan untuk menenangkan pikiran Yì Yáo untuk tidak bersedih karena sering dibully oleh teman-temannya.



C. Fungsi Kerja Sama

Berikut adalah deskripsi fungsi kerja sama yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) bēishāng nìliú chéng hé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.

1) Data 3

Konteks : Pada pagi hari saat ingin berangkat sekolah Yi Yáo merasakan sedikit tidak enak badan. Yi Yáo memberitahukan kepada ibunya jika dia sedang sakit.

易遥 : 我。那个。我。我有点不舒服。

Yi Yáo : Wǒ. Nàgè. Wǒ. Wǒ yǒudiǎn bú shūfú.

Yi Yáo : Aku. Itu. Aku. Aku merasa sedikit tidak enak badan.

(CMASR/56:37-56:45/GS)

Pada tuturan data 54 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi kerja sama yaitu menyatakan keadaan. Tuturan Yi Yáo “我。那个。我。我有点不舒服” Wǒ. Nàgè. Wǒ. Wǒ yǒudiǎn bú shūfú. memiliki arti “Aku. Itu. Aku. Aku merasa sedikit tidak enak badan”. Tuturan tersebut bertujuan untuk menyatakan keadaan badan yang dirasakan saat ini kepada ibunya.

2) Data 9

Konteks : Yi Yáo sedang duduk di kelas, lalu Qí Míng menghampirinya. Qí Míng menginginkan Yi Yáo menghadiri acara penghargaan di sekolah, Yi Yáo memberitahukan jika tidak dapat menghadiri acara tersebut karena dia ingin pergi ke rumah sakit.

易遥 : 我要去趟医院。

Yi Yáo : Wǒ yào qù tàng yīyuàn.

Yi Yáo : Saya ingin pergi ke rumah sakit

(CMASR/10:09-10:10/YY)

Pada tuturan data 9 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi kerja sama yaitu menyampaikan informasi. Tuturan Yi Yáo “我要去趟医院” Wǒ yào qù tàng yīyuàn. memiliki arti “Saya ingin pergi ke rumah sakit”. Dari tuturan tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi jika Yi Yáo tidak dapat menghadiri acara penghargaan karena harus pergi ke rumah sakit.



3) Data 17

Konteks : Pada malam hari Yi Yáo merasakan lagi badannya tidak enak, Yi Yáo memberitahukan kepada ibunya apa yang dia rasakan malam itu.

易遥 : 我。我身体不太舒服。

Yi Yáo : Wǒ. Wǒ shēntǐ bù tài shūfú.

Yi Yáo : Aku. Aku sedang tidak enak badan.

(CMASR/17:41-17:49/YY)

Pada tuturan data 17 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi kerja sama yaitu menyampaikan informasi. Tuturan Yi Yáo “我。我身体不太舒服” Wǒ. Wǒ shēntǐ bù tài shūfú, memiliki arti Aku. Aku sedang tidak enak badan. Tuturan tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada ibunya jika saat ini dia merasakan badannya sedang tidak enak.

4) Data 26

Konteks : Pada pagi hari Yi Yáo terlambat masuk ke kelas, karena guru telah berada di dalam kelas dan pembelajaran sudah dimulai mengakibatkan Yi Yáo ditegur oleh guru. Yi Yáo memberitahukan kepada gurunya jika dia pergi ke toilet.

易遥 : 我上厕所。

Yi Yáo : Wǒ shàng cèsuǒ.

Yi Yáo : Aku pergi ke toilet.

(CMASR/21:15-21:16/YY)

Pada tuturan data 26 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi kerja sama yaitu memberitahukan. Tuturan Yi Yáo “我上厕所” Wǒ shàng cèsuǒ, memiliki arti “Aku pergi ke toilet”. Tuturan tersebut bertujuan untuk memberitahukan kepada gurunya alasan dia terlambat masuk ke kelas karena pergi ke toilet.

D. Fungsi Konfliktif

Berikut adalah deskripsi fungsi konfliktif yang terdapat pada film (悲伤逆流成河) Bēishāng Nìliú Chénghé Cry Me A Sad River Karya 落落 Luòluò.



1) Data 2

Konteks : Lín Huáfèng pada pagi itu sedang mengobrol dengan kak Zhèng melalui telepon, lalu terdengar suara Yì Yáo yang memanggil-manggil ibunya (Lín Huáfèng) dengan keras. Selesai menelepon, ibunya memarahi Yì Yáo karena teriak-teriak di pagi hari.

林华凤 : 你一大清早的嚷嚷什么呀?

Lín Huáfèng : Nǐ yī dà qīngzǎo de rāngrāng shénme ya?

Lín Huáfèng : Kenapa teriak-teriak pagi-pagi begini?

(CMASR/04:53-04:55/LH)

Pada tuturan data 2 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif yaitu memarahi. Tuturan Lín Huáfèng “: 你一大清早的嚷嚷什么呀?” Nǐ yī dà qīngzǎo de rāngrāng shénme ya? Memiliki arti Kenapa teriak-teriak pagi-pagi begini? Dari tuturan tersebut menyampaikan kemarahan Lín Huáfèng kepada Yì Yáo karena teriak-teriak memanggil ibunya saat sedang mengobrol dengan kak Zhèng melalui telepon.

2) Data 7

Konteks : Pada pagi itu Yì Yáo ada piket kelas tetapi dia datang terlambat, Yóu Kǎi menggantikan untuk membersihkan papan tulis. Waktu membersihkan papan tulis Yì Yáo masuk ke ruang kelas, Yóu kǎi langsung menghampiri Yì Yáo dan menyatakan tuturan tersebut dengan nada marah karena Yì Yáo lupa dengan piketnya. Yóu Kǎi mengeluh karena harus menghapus papan tulis.

游凯 : 今天是你值日生吧。跑哪儿去了。害得我给你擦黑板。

Yóu kǎi : Jīntiān shì nǐ zhí rìshēng ba. Pǎo nǎ'èr qùle. Hài dé wǒ gěi nǐ cā hēibǎn.

Yóu kǎi : Hari ini kan giliran piketmu, kan? Pergi ke mana kamu? Gara-gara kamu aku harus menghapus papan tulis.

(CMASR/08:49-08:54/YK)

Pada tuturan data 7 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif yaitu mengeluh. Tuturan Yóu kǎi “今天是你值日生吧。跑哪儿去了。害得我给你擦黑板” Jīntiān shì nǐ zhí rìshēng ba. Pǎo nǎ'èr qùle. Hài



dé wǒ gěi nǐ cā hēibǎn. memiliki arti “Hari ini kan giliran piketmu, kan? Pergi ke mana kamu? Gara-gara kamu aku harus menghapus papan tulis”. Dari tuturan tersebut menyampaikan keluhan Yóu kǎi kepada Yì Yáo karena terlambat masuk kelas yang membuat dia menghapus papan tulis.

3) Data 25

Konteks : Lǐ Wǎnxīn melihat Qí Míng sedang berbincang dengan Yì Yáo di jendela rumah Yì Yáo. Lǐ Wǎnxīn langsung melontarkan pernyataan teguran kepada Qí Míng kenapa mengintip dari jendela padahal sebelumnya sudah pernah diperingatkan untuk tidak berhubungan dengan keluarga Yì Yáo.

李宛心 : 怎么又趴别人家的窗户了。瓜田李下说了都忘了。

Lǐ Wǎnxīn : Zěnme yòu pā biérén jiā de chuānghùle. Guātiánlǐxià shuōle dōu wàngle.

Lǐ Wǎnxīn : Kenapa kamu lagi-lagi mengintip dari jendela rumah orang lain? Sudah dibilang jangan berada di situasi yang menimbulkan kecurigaan, kamu sudah lupa?

(CMASR/20:07-20:12/LW)

Pada tuturan data 25 berdasarkan konteks tuturan dapat disimpulkan termasuk fungsi tindak tutur ilokusi konfliktif yaitu menegur. Tuturan Lǐ Wǎnxīn “怎么又趴别人家的窗户了。瓜田李下说了都忘了” Zěnme yòu pā biérén jiā de chuānghùle. Guātiánlǐxià shuōle dōu wàngle. memiliki arti “Kenapa kamu lagi-lagi mengintip dari jendela rumah orang lain? Sudah dibilang jangan berada di situasi yang menimbulkan kecurigaan, kamu sudah lupa?”. Dari tuturan tersebut menyampaikan teguran kepada Qí Míng karena berbincang dengan Yì Yáo sedangkan Lǐ Wǎnxīn tidak menyukai hal tersebut, dia takut apabila tetangga sekitar rumah mencurigai mereka berdua mempunyai hubungan.

PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng nìliú chéng hé* (*Cry Me A Sad River*) karya Luòlùò. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari dialog antartokoh dalam film dengan menggunakan teori tindak tutur ilokusi asertif John Searle dan teori fungsi tindak tutur oleh Geoffrey Leech.



A. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Berdasarkan hasil analisis data dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chénghé (Cry Me A Sad River) karya 落落 Luòluò ditemukan tujuh bentuk tindak tutur ilokusi asertif dengan jumlah keseluruhan tiga belas data tuturan, yaitu menyatakan, memberitahukan, membanggakan, melaporkan, mengeluh, menyarankan, dan mengklaim. Menurut teori Searle, tindak tutur ilokusi asertif merupakan tuturan yang mengikat penutur terhadap kebenaran informasi yang disampaikan, baik berupa fakta, pendapat, maupun keyakinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang paling dominan adalah menyatakan dengan jumlah empat data. Bentuk ini digunakan tokoh untuk mengungkapkan keadaan, perasaan, dan fakta yang dialami dalam konflik sosial maupun emosional. Dominasi bentuk menyatakan menunjukkan bahwa para tokoh lebih sering menggunakan tuturan langsung untuk menyampaikan realitas yang mereka alami. Selain itu, ditemukan bentuk memberitahukan sebanyak tiga data, mengklaim dua data, dan melaporkan dua data. Tuturan tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi, menegaskan keyakinan, serta menjelaskan suatu peristiwa kepada lawan tutur.

Bentuk mengeluh ditemukan sebanyak satu data dan umumnya muncul ketika tokoh mengalami tekanan mental atau perlakuan tidak adil. Sementara itu, bentuk menyarankan hanya ditemukan satu data karena para tokoh lebih dominan mengekspresikan konflik dibanding memberikan solusi. Adapun bentuk membanggakan tidak ditemukan dalam film ini karena alur cerita lebih banyak menampilkan konflik, perundungan, dan tekanan emosional sehingga tuturan yang menunjukkan kebanggaan diri hampir tidak muncul.

B. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Berdasarkan hasil analisis data dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chénghé (Cry Me A Sad River) karya 落落 Luòluò dengan menggunakan teori fungsi tindak tutur Leech, ditemukan empat fungsi tindak tutur ilokusi asertif, yaitu fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan pertentangan dengan jumlah keseluruhan sembilan data. Fungsi tindak tutur berkaitan dengan tujuan sosial penutur dalam proses komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi bekerja sama merupakan fungsi yang paling dominan dengan jumlah empat data. Fungsi ini digunakan tokoh untuk menyampaikan informasi, memberikan penjelasan, dan membangun pemahaman bersama dalam percakapan. Dominasi fungsi bekerja sama banyak ditemukan pada bentuk menyatakan dan memberitahukan. Selain



itu, fungsi pertentangan ditemukan sebanyak tiga data yang menunjukkan bahwa interaksi antartokoh didominasi konflik sosial, perundungan, dan tekanan emosional. Fungsi ini umumnya muncul melalui tuturan yang bernada marah, menyudutkan, atau menolak pendapat lawan tutur.

Sementara itu, fungsi menyenangkan ditemukan sebanyak satu data dan digunakan untuk menciptakan kenyamanan dalam komunikasi. Adapun fungsi kompetitif hanya ditemukan sebanyak satu data karena para tokoh lebih sering menyampaikan pertentangan secara langsung dibanding menggunakan strategi tuturan yang halus untuk mencapai tujuan pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang dituturkan oleh para tokoh film (悲伤逆流成河) *Bēishāng nǐliú chéng hé Cry Me A Sad River* dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Melalui analisis terhadap sumber data, ditemukan tujuh bentuk tindak tutur ilokusi asertif dengan total keseluruhan berjumlah tujuh puluh tiga data tuturan. Bentuk yang paling mendominasi adalah menyatakan sebanyak (empat data), disusul oleh bentuk memberitahukan sejumlah (tiga data). Bentuk lainnya meliputi mengklaim (dua data), melaporkan (dua data), mengeluh (satu data), serta menyarankan (satu data), sementara bentuk membanggakan tidak ditemukan sama sekali pada dialog film ini. Dominasi bentuk menyatakan menunjukkan bahwa para tokoh cenderung menggunakan tuturan untuk menegaskan pandangan pribadi serta menyampaikan fakta pada situasi emosional yang mereka hadapi
- 2) Berdasarkan fungsi tindak tutur ilokusi asertif, penelitian ini menemukan empat jenis fungsi dengan distribusi yang terbagi menjadi fungsi bekerja sama sebanyak (empat data), fungsi bertentangan sejumlah (tiga data), fungsi menyenangkan (satu data), dan fungsi kompetitif (satu data). Pola dominan pada fungsi bekerja sama muncul melalui bentuk menyatakan serta memberitahukan untuk mendukung pertukaran informasi antartokoh. Sebaliknya, tingginya angka pada fungsi bertentangan mencerminkan banyaknya konflik interpersonal serta aksi perundungan yang dialami oleh tokoh utama. Makna temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi asertif melalui latar belakang cerita film tersebut berperan sebagai strategi pertahanan diri sekaligus sarana proyeksi kebenaran di tengah tekanan mental yang berat. Minimnya fungsi kompetitif dan bentuk menyarankan mengindikasikan bahwa relasi



sosial antartokoh bersifat tidak kooperatif akibat dominasi konflik sosial dan diskriminasi di lingkungan sekolah maupun keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.